

Peran Keluarga dalam Peningkatan Pengetahuan Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Melalui Pendampingan pada Keluarga

Seprinus Patoding^{1*}, Fadli², Hartono³

^{1,2}*Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan, Universitas Mega Buana Palopo*

³*Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan, Universitas Mega Buana Palopo*

seprinus.patoding@umegabuan.ac.id

**corresponding author*

Abstrak

Dukungan keluarga sangat penting untuk mengubah keadaan pasien dengan diabetes mellitus jika pasien tersebut tidak memiliki dukungan keluarga akan mempengaruhi self-management. self-management diabetes adalah pengetahuan tentang pengelolaan diabetes melitus (DM) secara tepat dengan mengendalikan penyakit melalui pengembangan keterampilan pemecahan permasalahan dan peningkatan kepercayaan diri bagi penderita untuk mengurangi dampak diabetes. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan pendampingan langsung pada keluarga penderita maka dapat meningkatkan pengetahuan self-management diabetes pada penderita DM tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Wara Barat Kota Palopo Tahun 2024. Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan memberikan pendampingan langsung pada keluarga penderita berbasis edukasi. Hasil dari kegiatan tersebut menunjukkan peningkatan pengetahuan kepada keluarga penderita DM tipe 2. Sedangkan hasil implementasi pendampingan keluarga terhadap penderita secara langsung dapat memberikan dampak positif yaitu peningkatan pengetahuan dan kepatuhan penderita DM tipe 2 dalam melakukan program manajemen diabetes.

Kata kunci: DM tipe 2; keluarga; pendampingan: pengetahuan manajemen diabetes

PENDAHULUAN

Self-management adalah pendekatan yang luas mencakup pengelolaan diri sendiri, perawatan medis, psikologis, perubahan gaya hidup, pendidikan, dan pemantauan yang berkelanjutan (Galuh & Prabawati, 2021). Self-management diabetes adalah pengetahuan tentang pengelolaan diabetes melitus (DM) secara tepat dengan mengendalikan penyakit melalui pengembangan keterampilan menyelesaikan masalah dan meningkatkan kepercayaan diri bagi penderita untuk mengurangi efek diabetes (Haris Susilowati et al., 2024). Beberapa komponen self-management diabetes termasuk mengatur pola makan (diet), latihan fisik atau berolahraga, kontrol gula darah, kepatuhan mengonsumsi obat, dan perawatan diri dan kaki (Hidayah, 2019).

Diabetes memerlukan manajemen yang baik karena apabila diabetes tidak dirawat dan diobati dengan baik, dapat menyebabkan komplikasi penyakit seperti jantung koroner, serebrovaskuler, ginjal, mata, dan lainnya yang disebabkan oleh diabetes (Nurhayati et al., 2022). Self-management penting bagi perawatan diri penderita diabetes melitus, tetapi beberapa pasien tidak dapat melakukannya dengan baik (Haris Susilowati et al., 2024). Ketidakmampuan



seseorang dalam mengelola penyakitnya secara mandiri menyebabkan kasus komplikasi diabetes mellitus semakin meningkat dan memburuk (Faridah et al., 2022). Sehingga akan berdampak pada peningkatan prevalensi pada penderita DM tipe 2. Oleh karena itu, perlu perhatian dari pemerintah maupun orang terdekat pasien seperti keluarga untuk mendukung perawatan dalam mengontrol kadar gula darah pasien diabetes melitus.

Dukungan keluarga sangat penting untuk mengubah keadaan seseorang, seperti pada pasien dengan diabetes mellitus jika pasien tersebut tidak memiliki dukungan keluarga, mereka akan mempengaruhi self-management (Nurhayati et al., 2022). Dukungan keluarga penting dalam menunjang rencana keperawatan, sehingga jika pasien tidak memiliki dukungan keluarga, dia akan merasa bahwa dia tidak diperdulikan yang dapat memperburuk penyakitnya dan mengganggu self-management pasien DM tipe 2 (Rahmi et al., 2022). Sehingga tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan pendampingan langsung pada keluarga penderita maka dapat meningkatkan pengetahuan self-management diabetes pada penderita DM tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Wara Barat Kota Palopo Tahun 2024.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Wara Barat Kota Palopo pada tanggal 14 Mei-14 Juni Tahun 2024. Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan memberikan pendampingan langsung pada keluarga penderita berbasis edukasi sebanyak 20 anggota keluarga dan 20 penderita DM tipe 2.



Gambar. 1 Pendampingan Keluarga dan Penderita DM Tipe 2

Hasil pendampingan akan dilakukan dengan metode evaluasi secara langsung menggunakan kuesioner tentang pengetahuan keluarga tentang manajemen diabetes dan begitupun hasil evaluasi dari penderita DM tipe 2 dilakukan dengan metode evaluasi kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 menunjukkan tingkat *self-management* diabetes pada dua kelompok, yaitu keluarga penderita dan penderita DM tipe 2 sendiri. *Self-management* diabetes Baik, sebanyak 16 orang (80%) dari keluarga memiliki self-management diabetes yang baik, lebih tinggi dibandingkan dengan 14 orang (70%) dari penderita DM tipe 2. Ini menunjukkan bahwa keluarga memiliki

pemahaman baik dapat mempengaruhi hasil implementasi secara langsung kepada penderita DM tipe 2 terkait keterampilan manajemen diabetes.

Tabel 1 Distribusi frekuensi self-management diabetes pada keluarga dan penderita DM tipe 2.

Self-management diabetes	Keluarga		Penderita DM tipe 2	
	n	%	n	%
Baik	16	80.0	14	70.0
Cukup	4	20.0	5	25.0
Kurang	0	0.0	1	5.0
Total	20	100	20	100

Dukungan dari anggota keluarga yang menderita diabetes melitus dapat membantu mengurangi ketidakpedulian, menghilangkan keinginan untuk tidak taat, dan seringkali menjadi kelompok pendukung untuk mencapai kepatuhan. Obat juga berperan pada pengaruh yang besar pada penurunan kadar gula darah penderita diabetes melitus selain dukungan keluarga (Berkat, Saraswati, L.D & Muniroh, 2018 dalam Galuh & Prabawati, 2021).

Menurut Nurhayati et al., (2022) dukungan keluarga dan self-management diabetes memiliki berhubungan karena salah satu faktor yaitu lingkungan sosial. Dukungan lingkungan sosial adalah dukungan keluarga. Jika dukungan keluarga memberikan dukungan yang baik secara otomatis self-management pasien yang mengalami DM juga baik. Dimensi dukungan keluarga terdiri dari 4 dimensi yaitu dukungan emosional atau perhatian terhadap seseorang, dimensi penghargaan, dimensi instrumental, dan dimensi informasi.

SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah keluarga memiliki tingkat self-management diabetes dominan yang lebih baik sehingga berdampak positif pada saat melakukan implementasi kepada penderita DM tipe 2. Penderita DM tipe 2 harus selalu mendapatkan perhatian dari keluarga agar meningkatkan keterampilan self-management mereka. Dukungan keluarga sangat penting dalam membantu penderita mengelola diabetes dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiatma, S. N., & Asriyadi, F. (2020). Hubungan Manajemen Diri (Self Management) Dengan Peran Diri Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Palaran Samarinda. *Borneo Student Research (Bsr)*, 1(2), 848–853. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/1195>
- Agustiningrum, R., & Kusbaryanto, K. (2019). Efektifitas Diabetes Self Management Education Terhadap Self Care Penderita Diabetes Mellitus: A Literature Review. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 6(2), 558. <https://doi.org/10.35842/jkry.v6i2.309>
- Amanah, N., Jannah, G. R., Holilah, S. N., Saputri, R., & Hakim, A. R. (2024). *Jpm- Wpc Peningkatan Pengetahuan Kader Kesehatan Desa Sungai Rangas Jpm- Wpc. 1*, 7–10.
- Andriani, W. R., Amelia, A. A., & ... (2022). Empowerment Of Diabetes Mellitus Self-

-
- Management Education (Dsme) Supportive Group On A Family-Based. *Prosiding ...*, 2, 33–43.
<https://ejurnal2.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/prosidingpengmas/article/view/101%0ahttps://ejurnal2.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/prosidingpengmas/article/download/101/36>
- Fadli, F., Nursalam, Sjattar, E. L., Sumbara, Pangesti, D. N., & Peraten Pelawi, A. M. (2024). The Self-Management-Based Care Interventions On Quality Of Life In Type 2 Diabetes Mellitus Patients: An Integrative Review. *Multidisciplinary Reviews*, 7(6). <https://doi.org/10.31893/multirev.2024086>
- Galuh, L., & Prabawati, D. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Self- Management Dan Kadar Gula Darah Pasien Diabetes. *Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Self- Management Dan Kadar Gula Darah Pasien Diabetes*, 9(1), 49–55.
- Gaol, M. J. L. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Self Care Pada Penderita Dm Di Puskesmas Pancur Batu Tahun 2019. *Jurnal Kemenkes Medan*, 2(1), 1. <http://poltekkes.aplikasi-akademik.com/xmlui/handle/123456789/2147>
- Haris Susilowati, N., Kusuma, R. H., & Penulis, K. (2024). Hubungan Self Management Dengan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Melitus Tipe Ii Di Rs Pmi Kota Bogor Pada Tahun 2023. 2(2), 49–64. <https://doi.org/10.57213/jrikuf.v2i2.228>
- Prawerti, K. B. B., Rismayanti, I. D. A., & Sintya, P. I. (2023). Hubungan Penerimaan Diri Dengan Tingkat Stres Pada Penderita Dm. 31–42.
- Previarsi Rahayu, Layyina Nurhasanah, F. W. (2021). Gambaran Dukungan Keluarga Pada Pasien Ulkus Diabetikum Yang Menjalankan Perawatan Luka Di Klinik Perawatan Luka Wilayah Kabupaten Bekasi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Medika Drg. Suherman*, 3(1), 1–10. <https://jurnal.medikasuherman.ac.id/ims/index.php/jikmsds/article/view/163>
- Yuliana, D. I. P. (2023). Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Self Care Agency Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. 45, 1–9.
- Yustina, Y., & Tuharea, R. (2021). Pengaruh Self Manajement Terhadap Pengendalian Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe Ii Di Uptd Diabetes Center Kota Ternate. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (Mppki)*, 4(3), 383–391. <https://doi.org/10.56338/mppki.v4i3.1607>